

**PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***DETERMINATION OF SUPERIOR COMMODITY SUB SECTOR OF  
AGRICULTURAL FOOD CROPS IN EAST LOMBOK REGENCY***

**Imam Al Gifari<sup>1)</sup>, L. Sukardi<sup>2)</sup>, Sri Maryati<sup>3)</sup>**

Mahasiswa<sup>1)</sup>, Dosen Pembimbing Utama<sup>2)</sup>, Dosen Pembimbing Pendamping<sup>3)</sup>  
Program Studi Agribisnis-Fakultas Pertanian-UNRAM

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komoditas unggulan sub sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Lombok Timur dan menganalisis karakteristik arah pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan tersebut. Daerah penelitian di wilayah administrasi Kabupaten Lombok Timur dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data sekunder. Alat analisis dalam penelitian ini yaitu Analisis *Location Quotients* (LQ), Analisis *Shift Share*, Analisis Koefisien Spesialisasi ( $\beta$ ), Analisis Koefisien Lokalisasi ( $\alpha$ ) dan Analisis Hierarki Proses (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur yaitu komoditas jagung, kacang tanah, ubi jalar dan ubi kayu. Masing – masing ke empat komoditas tanaman pangan unggulan tersebut tidak berspesialisasi atau tidak diusahakan secara khusus di Kabupaten Lombok Timur dan juga tingkat penyebarannya tidak terkonsentrasi di Kabupaten Lombok Timur, akan tetapi menyebar di beberapa daerah lain. Berdasarkan kriteria prioritas pengembangan tanaman pangan unggulan, komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur yang diprioritaskan untuk dikembangkan adalah komoditas jagung, ubi jalar, ubi kayu dan kacang tanah.

Kata Kunci: Komoditas Unggulan, Sub Sektor Tanaman Pangan, Kab. Lombok Timur.

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the superior commodities of food crops sub-sector in East Lombok Regency and to analyze the characteristics of the development direction of the superior food crop commodities. The research area is in the administrative area of East Lombok Regency using descriptive research method. Types of data used are quantitative data and secondary data sources. The analysis tool in this research is Location Quotients Analysis (LQ), Shift Share Analysis, Specialization Coefficient Analysis ( $\beta$ ), Localization Coefficient Analysis ( $\alpha$ ) and Process Hierarchy Analysis (AHP). The results showed that there are four main food commodities in East Lombok Regency, namely corn, peanut, sweet potato and cassava. Each of the four leading food crop commodities are not specialized or not specifically cultivated in East Lombok regency and the extent of its distribution is not concentrated in East Lombok regency, but it spreads in other areas. Based on the criteria of priority of the development of superior food crops, superior food commodity in East Lombok Regency which diprioritised to be developed is commodity of corn, sweet potato, cassava and peanut.*

*Keywords: Superior Commodities, Food Crops Sub-Sector, East Lombok Regency.*

## PENDAHULUAN

Sub sektor tanaman pangan merupakan sub sektor yang memiliki peranan sangat penting dan berkaitan erat dengan sektor perekonomian lainnya. Penyebabnya adalah subsektor tanaman pangan mampu menghasilkan bahan utama berbagai industri pengolahan sehingga berpengaruh pada pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan penciptaan nilai tambah karena kontribusinya terhadap PDRB. Peran penting dari sub sektor tanaman pangan tersebut menyebabkan sub sektor tanaman pangan menjadi vital untuk menjaga stabilitas sosial dan pertumbuhan perekonomian wilayah yang berguna untuk menciptakan pemerataan pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penentuan komoditas tanaman pangan unggulan penting untuk dilakukan agar dapat membuat perencanaan yang efektif dan efisien serta memutuskan kebijakan yang tepat. Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi yang baik di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar dalam perekonomian Kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar 27,96% pada tahun 2015. Sub sektor tanaman pangan memberikan kontribusi paling besar di sektor pertanian yaitu mencapai 10,76%. Hal ini juga dipengaruhi oleh mata pencaharian sebagian besar penduduk di Kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar 40,79% bekerja di bidang pertanian. Oleh sebab itu peningkatan sektor pertanian khususnya sub sektor tanaman pangan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sebagian besar penduduk di Kabupaten Lombok Timur.

## BAHAN DAN METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Daerah penelitian merupakan wilayah administrasi Kabupaten Lombok Timur Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif.. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam hal ini, informasi data sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari BPS NTB, Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Timur serta Dinas Pertanian dan Perkebunan NTB, dimana institusi - institusi tersebut merupakan sumber data yang relevan dalam penelitian ini. Alat analisis dalam penelitian ini yaitu Analisis *Location Quotients* (LQ), Analisis *Shift Share*, Analisis Koefisien Spesialisasi ( $\beta$ ), Analisis Koefisien Lokalisasi ( $\alpha$ ) dan Analisis Hierarki Proses (AHP).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penentuan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan

Untuk menentukan komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur, maka digunakan gabungan antara analisis Location Quotient dan Analisis Shift Share dari hasil perhitungan nilai Pergeseran Bersih (PB).

Analisis Location Quotient digunakan untuk mengetahui komoditas tanaman pangan yang menjadi basis maupun tidak basis di Kabupaten Lombok Timur. Analisis ini juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menentukan komoditas unggulan, hanya komoditas tanaman pangan basis yang berpotensi menjadi komoditas unggulan. Hasil perhitungan analisis LQ dapat dilihat pada pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Location Quotients Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Lombok Timur

No.	Komoditas Tanaman Pangan	si/s	Ni/N	LQ	Keterangan
1.	Jagung	0,71	0,64	1,11	Komoditas basis
2.	Kedelai	0,04	0,10	0,36	Komoditas non basis
3.	Kacang tanah	0,05	0,04	1,27	Komoditas basis
4.	Kacang hijau	0,05	0,16	0,29	Komoditas non basis
5.	Ubi jalar	0,04	0,01	4,92	Komoditas basis
6.	Ubi kayu	0,11	0,05	2,36	Komoditas basis

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa komoditas tanaman pangan basis di Kabupaten Lombok Timur adalah jagung, kacang tanah, ubi jalar, dan ubi kayu. Hal ini dapat terlihat dari besarnya nilai LQ pada masing – masing komoditas tanaman pangan tersebut telah memenuhi ketentuan yaitu  $LQ > 1$ . Besaran nilai LQ jagung adalah 1,11; kacang tanah 1,27; Ubi jalar 4,92; dan ubi kayu 2,36. Sedangkan komoditas kedelai dan kacang hijau bukanlah komoditas tanaman pangan basis karena besaran nilai LQ pada komoditas tersebut tidak memenuhi ketentuan.

Analisis shift share digunakan untuk mengetahui komponen pertumbuhan komoditas tanaman pangan di Kabupaten Lombok Timur. Dalam penelitian ini, komponen pertumbuhan yang digunakan adalah Komponen Pertumbuhan Proporsional (KPP) dan Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah (KPPW). Hasil penjumlahan dari

kedua komponen tersebut akan menghasilkan nilai bersih yang disebut dengan Pergeseran Bersih (PB). Nilai PB digunakan untuk melihat tingkat progresivitas dari masing–masing komoditas tanaman pangan tersebut pada daerah. Artinya mengukur seberapa besar pengaruh dari keberadaan komoditas tanaman pangan tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Ketentuan nilai adalah  $PB > 0$ , artinya komoditas yang memenuhi ketentuan tersebut memiliki progresivitas cepat sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Hasil analisis shift share dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Shift Share Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Lombok Timur

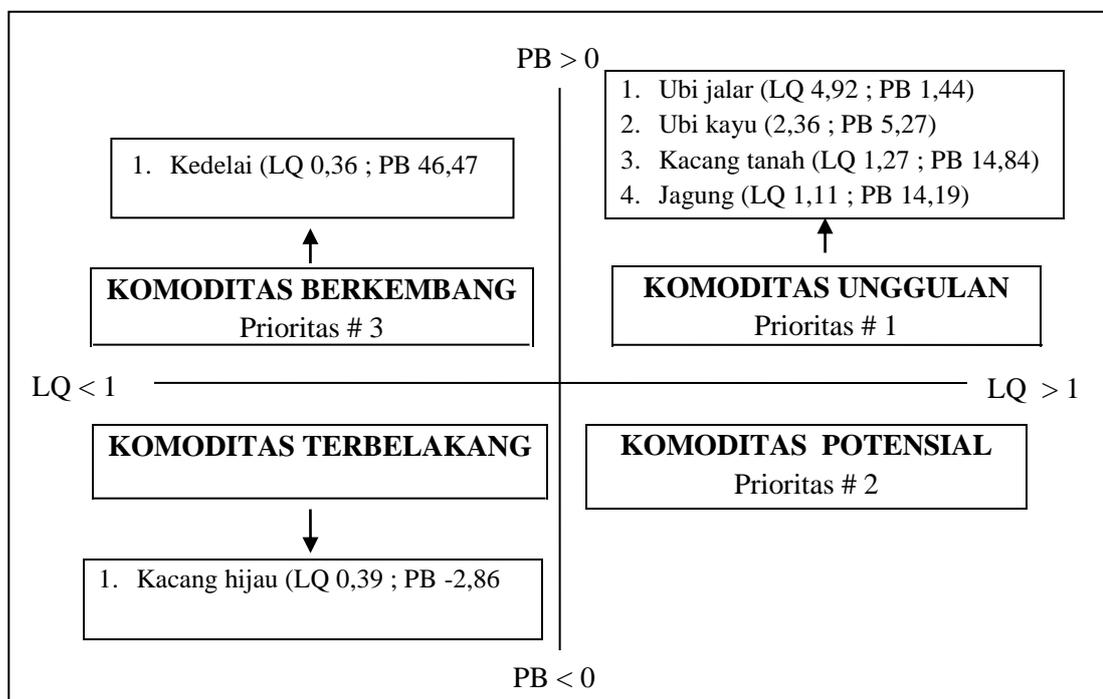
No.	Komoditas Tanaman Pangan	KPP	KPPW	PB	Keterangan
1.	Jagung	3,96	10,22	14,19	Progresivitas cepat
2.	Kedelai	5,92	40,55	46,47	Progresivitas cepat
3.	Kacang tanah	0,75	14,09	14,84	Progresivitas cepat
4.	Kacang hijau	-2,90	0,04	-2,86	Progresivitas lambat
5.	Ubi jalar	1,15	0,29	1,44	Progresivitas cepat
6.	Ubi kayu	-0,07	5,34	5,27	Progresivitas cepat

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa komoditas yang memiliki nilai  $PB > 0$  adalah komoditas jagung 14,19; kedelai 46,47; kacang tanah 14,84; ubi jalar 1,44 dan ubi kayu 5,27. Artinya bahwa komoditas – komoditas tersebut memiliki progresivitas yang cepat dan pengaruhnya terhadap perekonomian di Kabupaten Lombok Timur cukup besar. Komoditas jagung, kedelai, kacang tanah, ubi jalar, dan ubi kayu juga berpotensi untuk menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan komoditas kacang hijau merupakan komoditas dengan tingkat progresivitas yang rendah karena hasil perhitungan nilai  $PB < 0$ , sehingga komoditas tersebut tidak berpotensi menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Timur.

Untuk menentukan komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Timur, dalam penelitian ini dengan cara menggabungkan analisis LQ dengan Analisis *Shift Share* dari hasil perhitungan nilai PB. Komoditas tanaman pangan unggulan yang menjadi prioritas utama adalah yang mempunyai nilai  $LQ > 1$  dan  $PB > 0$ . Dari hasil analisis sebelumnya, diketahui bahwa komoditas yang memiliki nilai  $LQ > 1$  dan  $PB > 0$  adalah komoditas jagung, kacang tanah, ubi jalar dan ubi kayu. Agar mudah dalam

menentukan komoditas unggulan serta prioritasnya, maka dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penentuan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa terdapat empat komoditas tanaman pangan yang memenuhi syarat sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Timur yaitu komoditas jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Komoditas kedelai termasuk dalam komoditas yang sedang berkembang, sedangkan komoditas kacang hijau adalah komoditas yang terbelakang di Kabupaten Lombok Timur. Agar lebih jelas untuk mengetahui pembagian masing–masing komoditas secara berurutan, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Penentuan Tanaman Pangan Unggulan Kabupaten Lombok Timur

No.	KomoditasTanaman Pangan	LQ	PB	Keterangan
1.	Ubi jalar	4,92	1,44	Komoditas unggulan
2.	Ubi kayu	2,36	5,27	Komoditas unggulan
3.	Kacang tanah	1,27	14,84	Komoditas unggulan
4.	Jagung	1,11	14,19	Komoditas unggulan
5.	Kedelai	0,36	46,47	komoditas berkembang
6.	Kacang hijau	0,29	-2,86	Komoditas terbelakang

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017

### Karakteristik Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan

Untuk mengetahui karakteristik pengembangan komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Timur, maka digunakan analisis koefisien spesialisasi ( $\beta$ ). Koefisien spesialisasi digunakan untuk mengetahui apakah daerah tersebut berspesialisasi atau mengkhususkan diri dalam mengembangkan suatu komoditas unggulan tertentu. Untuk mengetahui karakteristik pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Koefisien Lokalisasi Tanaman Pangan Unggulan Kabupaten Lombok Timur

No.	Komoditas tanaman pangan	Si/S	Ni/N	$\beta$	Keterangan
		A	B	C (A-B)	
1.	Ubi jalar	0,04	0,01	0,03	Tidak berspesialisasi
2.	Ubi kayu	0,11	0,05	0,06	Tidak berspesialisasi
3.	Kacang tanah	0,05	0,04	0,01	Tidak berspesialisasi
4.	Jagung	0,71	0,64	0,07	Tidak berspesialisasi

Sumber : Data sekunder (Diolah) 2017

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien spesialisasi ( $\beta$ ) masing – masing komoditas tanaman pangan unggulan tidak ada satupun yang memenuhi ketentuan ( $\beta$ ) > 0,5. Nilai ( $\beta$ ) ubi jalar  $0,03 < 0,5$ ; ubi kayu  $0,06 < 0,5$ ; kacang tanah  $0,01 < 0,5$  dan jagung  $0,07 < 0,5$ . Artinya bahwa tidak ada satupun komoditas tanaman pangan unggulan yang berspesialisasi atau diusahakan secara khusus di Kabupaten Lombok Timur.

Untuk mengetahui tingkat penyebaran komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur, maka digunakan analisis koefisien lokalisasi ( $\alpha$ ). Analisis koefisien lokalisasi ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran atau konsentrasi relatif keberadaan komoditas unggulan, apakah keberadaannya terkonsentrasi pada suatu daerah tertentu atau tersebar di beberapa daerah. Untuk mengetahui tingkat penyebaran tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur, dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Koefisien Lokalisasi Tanaman Pangan Unggulan Kabupaten Lombok Timur

No.	Komoditas Tanaman Pangan	Si/S	Ni/N	$\alpha$	Keterangan
		A	B	C (A-B)	
1.	Ubi jalar	0,41	0,08	0,32	Tidak berlokalisasi
2.	Ubi kayu	0,19	0,08	0,11	Tidak berlokalisasi
3.	Kacang tanah	0,11	0,08	0,02	Tidak berlokalisasi
4.	Jagung	0,09	0,08	0,01	Tidak berlokalisasi

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai koefisien lokalisasi ( $\alpha$ ) komoditas ubi jalar  $0,32 < 0,5$ ; ubi kayu  $0,11 < 0,5$ ; kacang tanah  $0,02 < 0,5$  dan jagung  $0,01 < 0,5$ . Artinya bahwa tingkat penyebaran semua komoditas tanaman pangan unggulan yang ada di Kabupaten Lombok Timur tidak berlokalisasi atau penyebarannya tidak terkonsentrasi di Kabupaten Lombok Timur, akan tetapi tersebar merata di beberapa daerah lain.

### Perioritas Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan

Untuk mengetahui urutan prioritas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur, maka digunakan metode AHP. Metode AHP digunakan untuk mengurutkan prioritas pengembangan tanaman pangan unggulan dengan menggunakan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Terdapat lima kriteria yang memiliki pengaruh yang penting dalam mengurutkan prioritas pengembangan tanaman pangan unggulan. Kriteria – kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 6. berikut.

Tabel 6. Hasil AHP Kriteria Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan di Kabupaten Lombok Timur

No	Kriteria Prioritas Pengembangan	Priority vektor
1.	Kebutuhan Masyarakat	0,43
2.	Pendapatan Usahatani (Rp/Ha)	0,25
3.	Biaya Produksi (Rp/Ha)	0,18
4.	Penyerapan Tenaga Kerja (TK/Ha)	0,09
5.	nilai <i>Location Quotients</i>	0,04
Jumlah		1,00
Principial eigen value (Imax)		5,172
Consistensi Indeks (CI)		0,043
Consistensi Ratio (CR)		0,038

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017.

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa kriteria pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan yang paling berpengaruh secara berurutan yang pertama adalah kebutuhan masyarakat sebesar 43%, pendapatan usahatani 25%, biaya produksi 10%, penyerapan tenaga kerja 9% dan pengaruh kriteria yang terendah adalah nilai LQ sebesar 4%. Nilai Consistency Ratio (CR) yang diperoleh adalah sebesar  $3,8\% < 10\%$  yang berarti bahwa hasil pembobotan dari keseluruhan kriteria diatas konsisten atau dapat diterima dan dipertanggung jawabkan. Jika nilai  $CR > 10\%$ , maka pengambilan keputusan harus meninjau ulang masalah dan merevisi kembali matrik perbandingan berpasangan pada masing–masing kriteria pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan.

Berdasarkan lima kriteria pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan di atas. Maka selanjutnya membandingkan masing–masing alternatif pilihan komoditas tanaman pangan unggulan yang terdiri dari jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar pada masing–masing kriteria yang ada. Hasil perbandingan masing–masing komoditas tanaman pangan unggulan berdasarkan lima kriteria pengembangan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil AHP Perbandingan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan Di Kabupaten Lombok Timur

No	Kriteria	Weight	Jagung	Kacang tanah	Ubi kayu	Ubi jalar
1.	Kebutuhan masyarakat	0,43	0,56	0,12	0,26	0,06
2.	Pendapatan usahatani	0,25	0,12	0,56	0,06	0,26
3.	Biaya produksi	0,18	0,26	0,12	0,56	0,06
4.	Penyerapan tenaga kerja	0,09	0,06	0,26	0,12	0,56
5.	Nilai LQ	0,04	0,06	0,12	0,26	0,56
Composite Weight			0,33	0,19	0,20	0,28

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017

Berdasarkan Tabel 7 telah didapatkan prioritas pada masing – masing kriteria. Apabila dilihat berdasarkan kebutuhan pengembang, maka komoditas jagung bisa dikembangkan oleh siapa saja yang mempunyai modal yang cukup karena jagung merupakan komoditas yang paling dibutuhkan di Kabupaten Lombok Timur. Komoditas kacang tanah bisa diusahakan bagi petani yang memiliki cukup modal dan ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi, karena kacang tanah merupakan

komoditas dengan nilai pendapatan usahatani paling tinggi di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan komoditas ubi kayu sangat cocok diusahakan oleh petani yang memiliki modal rendah, karena ubi kayu merupakan komoditas dengan biaya produksi terendah. Untuk mengurangi resiko dan mencukupi modal yang kurang, petani dapat bermitra dengan agroindustri pengolahan dengan bahan baku utamanya ubi kayu, seperti agroindustri pengolahan tepung yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Untuk mendukung program pemerintah Kabupaten Lombok Timur dalam mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan, pada sub sektor tanaman pangan komoditas ubi jalar merupakan komoditas yang cocok untuk dikembangkan karena mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan komoditas unggulan lainnya. Ubi jalar pun memiliki nilai LQ yang paling tinggi dibanding komoditas lain yang berarti bahwa potensi ekspor ubi jalar sangat besar. Apabila pemerintah Kabupaten Lombok Timur mampu mempromosikan ubi jalar dengan baik, diharapkan komoditas ubi jalar dapat menjadi ciri khas daerah Kabupaten Lombok Timur pada sub sektor tanaman pangan.

Perbandingan masing-masing komoditas tanaman pangan unggulan dengan kriteria pengembangan apabila dinilai secara keseluruhan, maka komoditas tanaman pangan unggulan yang diprioritaskan untuk dikembangkan secara berurutan adalah komoditas jagung 33%, ubi jalar 28%, ubi kayu 20% dan kacang tanah 19%. Sehingga dapat dikatakan bahwa komoditas jagung adalah komoditas tanaman pangan unggulan yang direkomendasikan untuk dikembangkan dengan prioritas pertama di Kabupaten Lombok Timur berdasarkan lima kriteria yang ada, di susul oleh ubi jalar, ubi kayu dan kacang tanah. Untuk lebih jelasnya, urutan prioritas pengembangan tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Urutan Perioritas Pengembangan Tanaman Pangan Unggulan di Kabupaten Lombok Timur

Komoditas Tanaman Pangan Unggulan	Priority	Rank
Jagung	0,33	1
Ubi jalar	0,28	2
Ubi kayu	0,20	3
Kacang tanah	0,19	4

Sumber : Data Sekunder (Diolah) 2017

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur adalah Komoditas jagung, kacang tanah, ubi jalar dan ubi kayu. Komoditas kedelai termasuk dalam komoditas yang sedang berkembang sedangkan komoditas kacang hijau dalam komoditas terbelakang
2. Karakteristik pengembangan tanaman pangan unggulan Kabupaten Lombok Timur tidak berspesialisasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien spesialisasi ( $\beta$ ) menunjukkan bahwa tidak ada satupun komoditas tanaman pangan unggulan (ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah dan jagung) di Kabupaten Lombok Timur yang berspesialisasi atau diusahakan secara khusus pada komoditas tertentu. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien lokalisasi ( $\alpha$ ) diketahui bahwa masing-masing komoditas tanaman pangan unggulan (ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah dan jagung) tidak berlokalisasi atau tingkat penyebarannya tidak terkonsentrasi di Kabupaten Lombok Timur.
3. Berdasarkan kriteria prioritas pengembangan, komoditas jagung merupakan komoditas yang paling banyak dibutuhkan masyarakat. Komoditas dengan pendapatan usahatani paling tinggi adalah kacang tanah, sedangkan komoditas dengan biaya produksi paling rendah ialah ubi kayu. Ubi jalar merupakan komoditas yang mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dibanding komoditas lain dan memiliki nilai LQ tertinggi. Apabila dibandingkan secara keseluruhan berdasarkan lima kriteria pengembangan tanaman pangan unggulan, maka komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Lombok Timur yang diprioritaskan untuk dikembangkan adalah komoditas jagung, ubi jalar, ubi kayu dan kacang tanah.

### Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Lombok Timur agar dapat menyediakan dan meyebarakan luaskan akses informasi mengenai komoditas pertanian unggulan khususnya komoditas tanaman pangan kepada masyarakat

- luas. Serta terus mengupdate informasi mengenai komoditas pertanian unggulan setiap tahun guna memenuhi kebutuhan data dan informasi.
2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Lombok Timur agar lebih intensif dalam pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan sehingga sub sektor tanaman pangan unggulan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah secara berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kabupaten Lombok Timur Dalam Angka 2011 - 2015*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2011 - 2015*. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan NTB, 2016. *Harga komoditas tanaman pangan NTB rekapitulasi per tahun*. Dinas Pertanian dan Perkebunan NTB.
- Dinas Pertanian Kab. Lombok Timur, 2016. *Harga komoditas tanaman pangan Kab. Lombok Timur rekapitulasi per tahun*. Dinas Pertanian Kab. Lombok Timur.
- Hendayana, R. 2003. *Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional*. Jurnal Informatika Pertanian. Vol. 12 : 2
- Isyana, M. 2013. Pengantar Penggunaan AHP (Analitical Hierariki Process) <http://mawardisyana.blogspot.co.id/2013/04/pengantar-penggunaan-ahp-analytical.html>. [19 Juli 2017]
- Tarigan, R. 2007. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi (edisi revisi)*". Bumi Aksara. Jakarta.